
THE IMPORTANCE OF AUTOMATION EQUIPMENT AFTER THE COVID-19 PANDEMIC: INTERNATIONAL COLLABORATION BETWEEN INDUSTRY AND ACADEMIA

Ringkar Situmorang¹, Yoanita Alexandra², Septi Fahmi Choirisa³, Elissa Dwi Lestari⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Bisnis, Universitas Multimedia Nusantara

ringkar.situmorang@umn.ac.id, yoanita.alexandra@umn.ac.id, septi.choirisa@umn.ac.id,
elissa.lestari@umn.ac.id

Abstract

Nilfisk is one of the world's leading manufacturers of professional cleaning equipment. They produce automation equipment for many industrial businesses, such as agriculture, automotive, hospitality, and many others. Furthermore, automation equipment is becoming highly sought after in the hospitality industry as it can help maintain social distancing and also enforce health protocols. This idea sparked the holding of an international community service seminar consisting of industry practitioners, hotel professionals and academics. This event received an extraordinary response from several hotels, vocational schools and universities in the Tangerang city area. There were 87 participants who came to share knowledge and skills at this seminar. This international seminar was well received by all participants, who hope that in the future it can be continued with different topics.

Keywords: COVID-19; Health protocol, safety, community service, hotel.

Pentingnya peralatan otomasi setelah pandemic COVID-19: Kolaborasi internasional antara industri dan akademis.

Ringkar Situmorang¹, Yoanita Alexandra², Septi Fahmi Choirisa³, Elissa Dwi Lestari⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Bisnis, Universitas Multimedia Nusantara

ringkar.situmorang@umn.ac.id, yoanita.alexandra@umn.ac.id, septi.choirisa@umn.ac.id,
elissa.lestari@umn.ac.id

Abstrak

Nilfisk adalah salah satu produsen peralatan kebersihan profesional terkemuka di dunia. Mereka memproduksi peralatan otomasi untuk banyak bisnis industri, seperti pertanian, otomotif, perhotelan, dan banyak lainnya. Selanjutnya, peralatan otomasi menjadi sangat diminati di industri perhotelan karena dapat membantu menjaga jarak sosial dan juga menegakkan protokol kesehatan. Ide inilah yang mencetus mengadakan seminar internasional pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari praktisi industri, profesional hotel, dan akademisi. Acara ini mendapatkan sambutan yang luar biasa dari beberapa hotel, sekolah kejuruan dan universitas di wilayah kota Tangerang. Ada 87 peserta yang datang untuk berbagi ilmu dan keterampilan di acara seminar ini. Seminar internasional ini disambut baik oleh seluruh peserta, yang berharap kedepannya dapat dilanjutkan dengan topik yang berbeda.

Kata kunci: COVID-19, protokol kesehatan, keselamatan, PKM, Hotel.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 berdampak besar pada bisnis pada umumnya. Pandemi ini berdampak besar pada industri pariwisata di seluruh dunia, terutama di Indonesia (Japutra & Situmorang, 2021; Situmorang et al., 2023). Negara-negara diseluruh dunia menghadapi banyak penutupan akses karena pembatasan sosial berskala besar. Akibatnya banyak struktur yang berubah dalam ekosistem pariwisata (Ritchie & Jiang, 2019; Zenker & Kock, 2020). Perhotelan adalah salah satu ekosistem pariwisata yang paling banyak mengalami perubahan. Hotel-hotel banyak mengalami pendefinisian ulang atas standar yang diberikan sebelum pandemi dan sesudah pandemic. Banyak otomasi yang dilakukan dari segi penyediaan dan pengoperasian alat untuk kebutuhan hotel (Pillai et al., 2021). Salah satu contoh adalah alat-alat yang digunakan di departemen *housekeeping* dan *food and beverage* (seperti *wet and dry vacuum cleaner*, *autonomous floor cleaning*, dan *pneumatic conveyor*).

Penyediaan alat-alat ini bukan untuk semua hotel karena untuk mendapatkannya, hotel harus siap bukan hanya dari segi keuangannya saja tapi juga menyiapkan tenaga kerja yang mumpuni untuk bisa mengoperasikan alat otomasi ini (Ivanov, 2020). Untuk bisa menyiapkan tenaga kerja yang mampu menjalankan alat ini, sangatlah diharapkan industri bisa berbagi *technical skill* kepada pekerja-pekerja hotel untuk masa depan. Beberapa cara bisa diadakan untuk menjembatani hal ini, salah satunya mengadakan kolaborasi internasional antara pihak industri dengan institusi pendidikan. Mempertemukan para praktisi dari pihak penyedia alat, pekerja hotel dan mahasiswa perhotelan. Dengan adanya acara ini diharapkan adanya sinergi pengetahuan yang bisa menguntungkan semua pihak yang terlibat.

Nilfisk adalah perusahaan dari Denmark yang didirikan oleh P.A. Fisker dan H. M. Nielsen (Nilfisk, 2023b). Sebelum menjadi Nilfisk, nama perusahaan ini adalah Fisker & Nielsen, kemudian berubah nama menjadi gabungan dari kedua pendiri tersebut. Nilfisk didirikan dengan visi yang mengutamakan produk-produk industri berat dan ringan mereka yang berkualitas. Sampai saat ini mereka menawarkan berbagai produk yang bisa dipakai di beberapa industri seperti pertanian, otomotif, bahan bangunan dan konstruksi, kesehatan, hotel, dan masih banyak lagi (Nilfisk, 2023a). Nilfisk bekerja sama dengan PT. Kawan Lama Sejahtera yang juga telah lama berkecimpung didalam penyediaan dan pendistribusian alat-alat industri dan mesin di Indonesia (Kawanlama, 2023). Berdasarkan pengalaman dari dua perusahaan besar ini, mereka sangatlah pantas mempertemukan para *stakeholder* yang bisa bekerja sama untuk memajukan bidang perhotelan khususnya dibidang pengadaan alat dan pelatihan produk untuk para calon ataupun pekerja yang sudah bekerja di hotel. Seberapa jauh kesiapan dari para industri jasa untuk menghadapi periode sesudah pandemic COVID-19 ke depannya? Untuk bisa menjawab pertanyaan ini maka diadakanlah konferensi seminar di kampus UMN Gading Serpong Tangerang yang mempertemukan ketiga stakeholders yaitu, Nilfisk dari industri peralatan bisnis jasa, praktisi industri hotel dan mahasiswa dari beberapa kampus lokal. Diharapkan kedepannya para *stakeholders* ini bisa mewujudkan servis yang sinergi sehingga bisa mencegah terjadinya lagi wabah disekitar kita, minimal jika ada lagi pandemi seperti ini, kita akan lebih bisa mengadapinya lebih taktis.

Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi pelaksanaan kegiatan. Bagian ini juga menyajikan tujuan kegiatan, dan rencana penanganan masalah, serta tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan metode penyelesaian masalah.

METODE

Penyajian data dan metode wajib dijelaskan secara rinci, sehingga menunjukkan kepakaran atau kompetensi keilmuan dosen atau kelompok dosen dalam memecahkan masalah di khalayak sasaran

atau mitra. Prosedur analisis juga perlu dipaparkan. Font (Times New Roman 11, spasi 1.15, dan tidak dicetak miring kecuali istilah asing).

Kegiatan kolaborasi ini dikategorikan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara onsite di kampus UMN, Gading Serpong, Tangerang yang berjudul “Optimizing Hygiene in Food and Beverage Industry Workshop for Hotel Employee in Indonesia”. Acara ini dilakukan untuk merealisasikan hasil kerjasama antara prodi perhotelan UMN dengan Nilfisk Denmark seperti kerjasama yang dilakukan dari kegiatan-kegiatan PKM lainnya (Situmorang et al., 2023). Pelaksanaan acara ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan acara PKM, dan tahap pasca acara PKM. Persiapan acara meliputi proses pertemuan dengan pihak Kawan Lama yang mewakili pihak NILFISK. Hal-hal yang dibicarakan selama masa persiapan seperti proses peninjauan mitra pengabdian, penetapan panitia acara dari kedua pihak antara UMN dan NILFISK, diskusi materi yang akan dipresentasikan, pembuatan dokumen dari proposal acara, *Implementation Agreement*, sampai undangan baik *direct email* ataupun sosial media, dan komunikasi dengan nara sumber ataupun pihak NILFISK.

Kegiatan PKM internasional ini diadakan di Lecture Hall, lantai 3 Gedung C kampus UMN. Acara ini diadakan di hari Rabu, 5 Juli 2023 dari jam 10 pagi – 12 siang. Dari pihak UMN, panitia berkolaborasi dari 2 program studi yaitu perhotelan dan manajemen. Ada 95 peserta yang mendaftar kegiatan ini, tapi ada 87 peserta yang hadir di acara PKM ini. Beberapa dari peserta yang tidak dapat hadir di hari H memberikan alasan antara lain dikarenakan adanya sesuatu yang mendadak yang tidak bisa ditinggal ataupun hanya tidak hadir di hari pelaksanaan seminar tersebut. Dari 87 peserta yang hadir, peserta hadir dari berbagai profesi yaitu pebisnis pariwisata, praktisi profesional (hotel dan restoran), siswa/mahasiswa (Universitas dan sekolah kejuruan) dan pendidik (guru SMK dan Dosen). Metode pengajaran dilakukan dengan secara hybrid yaitu daring dan luring. Kombinasi metode ini dilakukan untuk bisa mewakili peserta atau panitia yang tidak bisa hadir ke tempat pelaksanaan (Buhalis, 2020). Dari ketiga narasumber hari itu, 2 narasumber hadir secara offline yaitu Bpk. Muhammad Arsanil dari DPP APKLINDO dan Bpk. Rastra dari RIDGID. Untuk narasumber satu lagi diadakan secara online dari Singapore, yaitu perwakilan dari NILFISK Denmark, Bpk. Ryan Wu sebagai Regional Sales Manager Asia. Pembicara pertama, Bpk. Muhammad Arsanil memberikan wawasan tentang kesiapan dan kewajiban industri perhotelan didalam menyikapi *post-pandemic* COVID-19 . Kemudian dilanjutkan dengan pembicara kedua yaitu Bpk. Ryan Wu dengan tema pentingnya alat otomasi untuk kesiapan industri perhotelan dan pariwisata didalam menjaga hygiene dan sanitasi. Terakhir, pembicara ketiga, Bpk Rastra memberikan wawasan tentang pentingnya *plumbing* didalam mewujudkan hygiene dan sanitasi untuk masa *post-pandemic*. Kegiatan secara garis besar bisa dilihat di tabel 2.1 dibawah ini,

Tabel 2.1 Total Durasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional

No	Keterangan	Tanggal	Jam	Durasi
1	Persiapan			
	Komunikasi awal dengan pihak mitra (NILFISK dan PT. Kawan Lama)	7 April 2023	14.00	2 jam
	Meeting internal prodi perhotelan dan manajemen	17 April 2023	10.00	2 jam
	Meeting dengan pihak NILFISK	15 Mei 2023	14.00	2 jam

	dan PT. Kawan Lama			
	Pembuatan surat izin acara, proposal, <i>Implementation Agreement</i> dan kegiatan administratif lainnya	18 Mei 2023	09.00	5 jam
	Komunikasi untuk materi presentasi yang akan disampaikan	26 Mei 2023	13.30	3 jam
	Persiapan materi booklet, bahan untuk sosial media digital (konten dan editing)	9 Juni 2023	13.30	3 jam
	Gladi Bersih	4 Juli 2023	14.00	4 jam
2	Pelaksanaan			
	Persiapan awal dengan tim panitia (UMN dan PT. Kawan Lama)	5 Juli 2023	06.30	2 jam
	Presentasi materi PKM Internasional	5 Juli 2023	10.00	2 jam
	Diskusi dan Tanya Jawab	5 Juli 2023	10.00	2 jam
3	Kegiatan pasca acara			
	Penyerahan plakat dan foto bersama	5 Juli 2023	12.00	30 menit
	Evaluasi acara beserta diskusi antar panitia	5 Juli 2023	12.30	1 jam
	Total Durasi	3 Bulan		

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Paparan dan diskusi

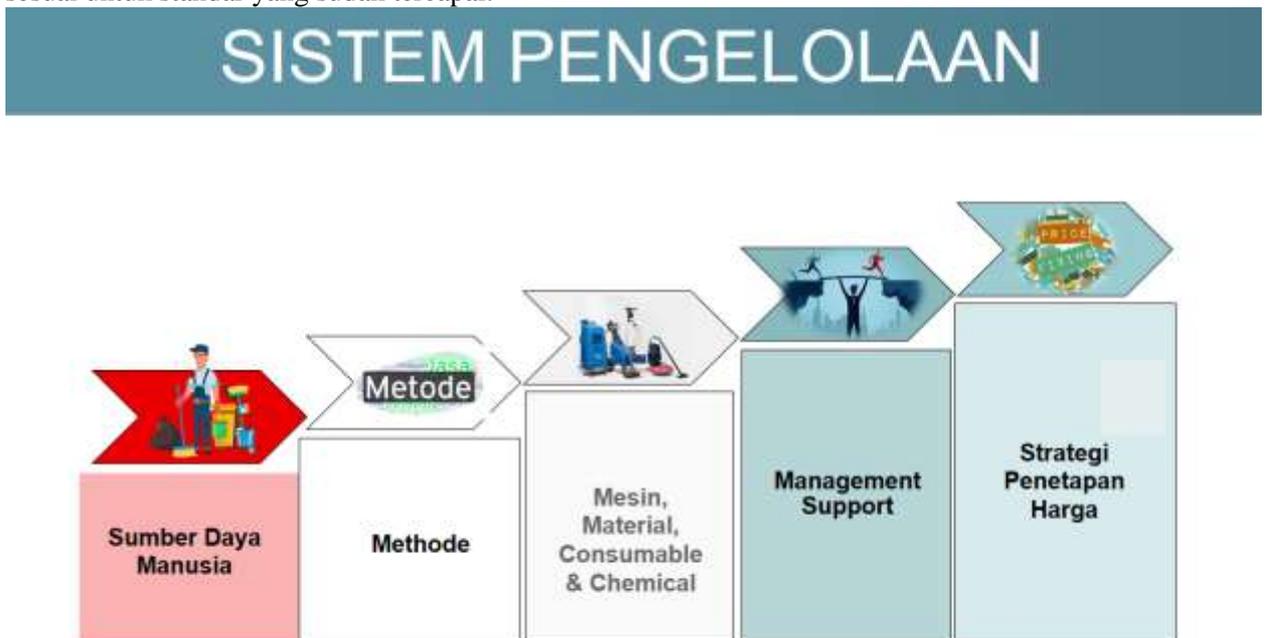
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kolaborasi internasional dari dunia industri, praktisi dan pendidikan yang diadakan untuk memberikan transfer pengetahuan yang sinergi kepada semua pihak (Situmorang & Japutra, 2024). Proses berjalan lancar tanpa hambatan. Seminar diadakan dengan suasana yang nyantai dan nyaman. Berikut merupakan hasil dan pembahasan dari presentasi yang dilaksanakan oleh para pembicara serta diskusi tanya jawab.

- a. Pembicara pertama, Bpk Arsanil, menjelaskan tentang standarisasi dan trend industri housekeeping dan perhotelan setelah COVID-19.



Gambar 1. Pemaparan Bapak Arsanil

Bagaimana proses standarisasi harus melewati tahapan sistem pengelolaan yang dimulai dari sumber daya manusianya, yaitu bagaimana memilih SDM yang cocok terhadap departemen yang terlibat di hotel, kemudian metode apa yang cocok diterapkan di departemen itu. Selanjutnya penentuan dan pemilihan jenis mesin otomasi mana yang cocok untuk digunakan di departemennya. Dukungan dari manajemen adalah hal yang sangat penting setelah itu, arahan yang baik dari pihak manajemen bisa membuat proses penggunaan alatnya lebih terarah dan maksimal. Setelah semuanya berjalan dengan lancar dan sesuai standar, maka penetapan harga akan datang selanjutnya dari pihak hotel untuk menetapkan value yang sesuai untuk standar yang sudah tercapai.



Gambar 2. Sistem pengelolaan standarisasi dan trend bisnis

2. Pembicara kedua, Bpk Ryan Wu, menjelaskan tentang perihal pentingnya alat otomasi di industri hotel tepatnya di departemen housekeeping dan makanan & minuman. Paparan yang berjudul “*Welcome to a new era of intelligent cleaning*” diberikan untuk menjelaskan akan pentingnya penggunaan mesin, khususnya setelah kejadian pandemic COVID-19 yang lalu. Yang mana banyak hotel sekarang menerapkan “*the new normal*” didalam pelayanan jasanya kepada tamu yang banyak mengandalkan jarak sosial dan otomasi. Ini dilaksanakan disemua jenis servis hotel, baik itu bintang tiga sampai bintang 5, menerapkan protokol kesehatan di setiap propertinya.



Gambar 3. Pemaparan dari Bapak Ryan Wu

Oleh karena itu perubahan cara *cleaning* pun harus terjadi di hotel. Perilaku yang baru ini harus dijalankan dengan diawali oleh memahami pentingnya kebersihan, pentingnya formal cleaning, mengerti biaya yang akan dikeluarkan dan paham betul tentang protokol kesehatan dan keselamatan bukan hanya untuk tamu yang tinggal di hotel tapi juga kepada pihak karyawan hotelnya sendiri.

3. Pembicara ketiga, Bpk. Rastra dari RIDGID, beliau memaparkan mengenai pentingnya *plumbing* di hotel dan restoran bisnis.



Gambar 4. Pemaparan dari Bapak Rastra

Drainage system di hotel dan restoran biasanya mempunyai ketentuan yang sangat tinggi. Kebersihan adalah sesuatu yang sangat penting untuk para tamu dan karyawan hotel. Jika ada masalah dengan system ini, akan menimbulkan pengumpulan minyak bekas pakai, buangan rambut ataupun kotoran lain yang bisa menutup saluran pembuangan di tempat bisnis. Semua ini bisa dicegah jika adanya perawatan yang rutin dilakukan secara berkala.

Kegiatan Pasca-Seminar

Setelah proses seminar selesai, panitia pengabdian kepada masyarakat memberikan evaluasi terhadap para peserta dan semua-nya memberikan masukan yang positif atas kegiatan yang dijalankan. Diharapkan dengan diadakan seminar PKM internasional ini bisa menambah motivasi untuk menjalankan kerjasama internasional dengan produk-produk lainnya serta menambah wawasan para peserta yang datang mengenai produk dari Nilfisk itu sendiri.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Acara PKM internasional ini diadakan untuk membina tali silaturahmi antara dunia industri, praktisi dan pendidikan karena hubungan kerja sama antara tiga lembaga ini tidak bisa dipisahkan jika ingin menstandarisasi-kan pengetahuan yang sama (Situmorang & Japutra, 2024). Kerja sama antara Nilfisk telah dibina selama 2 tahunan ini bisa dilanjutkan terus untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya perhotelan. Adanya lanjutan dari acara seperti ini bisa diharapkan berjalan terus setiap tahunnya. Hal ini disambut dengan tangan terbuka oleh pihak Nilfisk. Dari kegiatan seminar ini bisa disimpulkan:

1. Para peserta dari berbagai industry seperti hotel, restoran, akademisi dan praktisi professional & industry sangat antusias didalam mengikuti acara seminar internasional yang menambah

wawasan hard skills & soft skills, khususnya housekeeping dan makanan & minuman (Choirisa et al., 2022).

2. Para pembicara sangat antusias memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan dari peserta.
3. Pihak Niflisk memberikan saran agar diadakannya acara berikutnya yang senada dengan seminar internasional ini

Implikasi

Beberapa implikasi juga bisa disimpulkan untuk bisa mewujudkan seminar internasional yang berkelanjutan dikemudian hari seperti:

1. Hubungan dengan para lembaga yang bisa dibina terus sehingga acara-acara seperti ini bisa terus berjalan dengan topik-topik lain seperti penggunaan mesin kopi, software untuk hotel dll
2. Materi mengenai protokol kesehatan bisa dijalankan bukan hanya di hotel atau industri, tapi juga menjadi materi-materi pengajaran di dunia pendidikan juga.

Ucapan terima kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya terhadap pihak UMN, PT. Kawan Lama Sejahtera, dan Nilfisk Denmark yang membantu berlangsungnya acara ini dari persiapan, pelaksanaan dan juga perencanaan untuk acara-acara selanjutnya. Juga untuk para mahasiswa yang ikut membantu pelaksanaan acara seminar ini dari awal hingga akhir acara.

Referensi

- Buhalis, D. (2020). Technology in tourism from information communication technologies to eTourism and smart tourism towards ambient intelligence tourism: A perspective article. *Tourism review*, 75(1), 267-272. <https://doi.org/10.1108/TR-06-2019-0258>
- Choirisa, S. F., Situmorang, R., Alexandra, Y., & Primanidini, I. (2022). Developing public speaking and job interview skills for developing public speaking and job interview skills, *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 6(3), 1-14.
- Ivanov, S. (2020). The impact of automation on tourism and hospitality jobs. *Information Technology & Tourism*, 22(2), 2015-215. <https://doi.org/10.1007/s40558-020-00175-1>
- Japutra, A., & Situmorang, R. (2021). The repercussions and challenges of COVID-19 in the hotel industry: Potential strategies from a case study of Indonesia. *International Journal of Hospitality Management*, 95, 102890.
- Kawanlama. (2023). Kawan Lama Brands. <https://www.kawanlama.com/brands>
- Nilfisk. (2023a). *Nilfisk industrial equipment*. <https://www.nilfisk.com/global/industry/all-industries>
- Nilfisk. (2023b). *Nilfisk Story*. <https://www.nilfisk.com/global/consumer/about-nilfisk>
- Pillai, S. G., Haldorai, K., Seo, W. S., & Kim, W. G. (2021). COVID-19 and hospitality 5.0: Redefining hospitality operations. *International Journal of Hospitality Management*, 94, 102869. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2021.102869>
- Ritchie, B. W., & Jiang, Y. (2019). A review of research on tourism risk, crisis and disaster management: Launching the annals of tourism research curated collection on tourism risk, crisis and disaster management. *Annals of Tourism Research*, 79(September), 102812. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2019.102812>
- Situmorang, R., Alexandra, Y., & Choirisa, S. F. (2023). Pelatihan kreasi minuman kopi bagi masyarakat desa lengkong kulon. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 7(1), 1–19.
- Situmorang, R., & Japutra, A. (2024). Knowledge transfer within MNC hotel subsidiaries: An absorptive capacity perspective. *Tourism Management*, 100, 104794. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2023.104794>
- Zenker, S., & Kock, F. (2020). The coronavirus pandemic – A critical discussion of a tourism research agenda. *Tourism Management*, 81, 104164. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tourman.2020.104164>